

Aspek Ekonomi & Sosial



0813-6762-9286

WhatsApp



@efan_elpanso



efan.elpanso@binadarma.ac.id

FIND US FOR QUALITY

Dalam aspek ekonomi dan sosial yang perlu di telaah apakah jika usaha atau proyek dijalankan akan memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial kepada berbagai pihak atau sebaliknya.

Oleh karena itu, aspek ekonomi dan social ini perlu dipertimbangkan, karena dampak yang akan ditimbulkan nantinya sangat luas apabila salah dalam melakukan penilaian.

Dampak Ekonomi

1. Dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui:
 - Peningkatan tingkat pendapatan keluarga.
 - Perubahan pola nafkah.
 - Adanya pola nafkah ganda.
 - Tersedianya jumlah dan ragam produk barang dan jasa di masyarakat.
 - Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat
 - Tersedianya sarana dan prasarana dengan dibukanya suatu proyek atau usaha

2. Menggali, mengatur dan menggunakan ekonomi sumber daya alam melalui :

- Pemilikan dan penguasaan sumber daya alam yang teratur
- Penggunaan lahan yang efisien dan efektif
- Peningkatan nilai tambah sumber daya alam.
- Peningkatan sumber daya alam lainnya yang belum terjamah

3. Meningkatkan perekonomian pemerintah baik lokal maupun regional melalui :

- Memberikan nilai tambah proses manufaktur.
- Menambah jenis dan jumlah aktivitas ekonomi nonformal di masyarakat.
- Pemerataan pendistribusian pendapatan.
- Menimbulkan efek ganda ekonomi.
- Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
- Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Menambah pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di daerah tertentu.

4. Pengembangan Daerah

- Meningkatkan pemerataan pembangunan
- Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa
- Membuka isolasi wilayah dan cakrawala bagi penduduk

Dampak Sosial

1. Adanya perubahan demografi melalui terjadinya :
 - Perubahan struktur penduduk menurut kelompok umur, jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan dan agama.
 - Perubahan tingkat kepadatan penduduk.
 - Pertumbuhan penduduk, tingkat kelahiran, tingkat kematian bayi, dan pola migrasi.
 - Perubahan komposisi tenaga kerja baik tingkat partisipasi angkatan kerja maupun tingkat pengangguran

2. Perubahan budaya yang meliputi terjadinya :

- Terjadinya proses sosial baik proses asosiatif/kerja sama, proses disosiatif konflik sosial, akulturasi, asimilasi dan intergrasi maupun sosial lainnya.
- Perubahan pranata sosial/kelembagaan masyarakat di bidang ekonomi seperti pendidikan, agama dan keluarga.
- Perubahan pelapisan sosial berdasarkan pendidikan, ekonomi, pekerjaan dan kekuasaan.
- Perubahan sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan.

3. Perubahan kesehatan masyarakat meliputi terjadinya :

- Perubahan proses dan potensi terjadinya pencemaran.
- Perubahan potensi besarnya dampak timbulnya penyakit, seperti peningkatan angka kesakitan dan angka kematian.
- Perubahan karakteristik spesifik penduduk yang berisiko terjadi penyakit.
- Perubahan sumber daya kesehatan masyarakat.
- Perubahan kondisi gizi masyarakat.
- Perubahan kondisi lingkungan yang dapat mempermudah proses penyebaran penyakitnya

PENINGKATAN PENDAPATAN NASIONAL

Ditinjau dari aspek ekonomi salah satu kelayakan usaha dapat dilihat dari kemampuan investasi tersebut dalam meningkatkan pendapatan nasional atau daerah melalui peningkatan PDB dan PAD.

Artinya, dengan adanya investasi akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan secara nasional dan pendapatan daerah di mana investasi tersebut dilakukan. Kemudian kelayakan lain adalah naiknya income per capita masyarakat melalui peningkatan pendapatan seiring dengan tumbuhnya sector ekonomi demikian pula sebaliknya.

Untuk menghitung Pendapatan Nasional dapat dilakukan melalui 3 pendekatan, yaitu :

1. Pendekatan produksi (*production approach*)
2. Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*)
3. Pendekatan pendapatan (*income approach*)

Yang dimaksud pendapatan nasional dengan pendekatan produksi adalah nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu Negara dalam satu tahun tertentu.

Cara menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan produksi adalah dengan menjumlahkan nilai tambah yang diwujudkan oleh berbagai lapangan usaha (sektor ekonomi) dalam perekonomian

Sektor ekonomi untuk menghitung pendapatan nasional:

- Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan.
- Pertambangan dan penggalan.
- Industry pengelolaan.
- Listrik, jasa dan iar minum.
- Bangunan.
- Perdagangan, hotel dan restoran.
- Pengangkutan dan komunikasi.
- Bank dan lembaga keuangan lainnya.
- Sewa rumah.
- Pemerintah dan pertahanan.
- Jasa-jasa lainnya.

Pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah pendapatan nasional yang dihitung dengan menjumlahkan pengeluaran yang dilakukan oleh berbagai golongan masyarakat dalam perekonomian.

Pengeluaran dimaksud adalah :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
2. Pengeluaran konsumsi dan investasi pemerintah.
3. Pengeluaran pengusaha untuk investasi.
4. Ekspor impor.

Pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan adalah pendapatan nasional yang dihitung dengan menjumlahkan balasan jasa yang diterima oleh faktor produksi.

Jenis-jenis pendapatan yang di terima yaitu :

1. Gaji dan upah
2. Sewa, bunga dan pendapatan lainnya.
3. Pajak tidak langsung
4. Penyusutan
5. Laba (keuntungan)